

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang sudah dilakukan. Maka penulis dapat menyimpulkan bahwa Kawasan Wisata Watu Karung dengan pemandangan alamnya yang indah dan menjadi produk utama yang dimiliki oleh Kawasan Wisata Watu Karung, memiliki potensi yang besar untuk menjadi destinasi wisata unggulan, hanya saja masih terdapat banyak kekurangan yang dimiliki oleh Kawasan Wisata Watu Karung. Seperti amenities dan aksesibilitas yang masih belum memadai dan beberapa masalah lainnya yang sudah penulis bahas di bab sebelumnya dan beberapa masih dalam tahap pembangunan.

Dalam hal pemasaran pihak pengelola juga belum memiliki konsep yang jelas dan belum dikerjakan serius oleh pihak pengelola, sehingga sulit untuk mencapai target dari pihak pengelola jika konsep awal dari pemasaran tersebut belum jelas atau tidak terkonsep secara baik. Dan pemasaran melalui media sosial pun belum dilakukan secara maksimal, sehingga sulit bagi masyarakat untuk mencari info tentang Kawasan Wisata Watu Karung. Padahal fasilitas untuk melakukan pemasaran melalui media sosial sangat mendukung. Namun dengan masyarakat yang ramah dan sangat kooperatif dengan para wisatawan secara tidak langsung menjadi alat promosi yang membuat pengunjung ingin mengulangi kunjungan dan membawa wisatawan baru.

B. Saran

Adapun saran yang dapat penulis berikan kepada pihak pengelola dan dapat dijadikan bahan acuan untuk kemajuan Kawasan Wisata Watu Karung, antara lain :

1. Pihak pengelola sebaiknya segera menerapkan konsep pemasaran yang tepat. Sehingga konsep pemasaran Kawasan Wisata Watu Karung untuk ke depan dapat berjalan sesuai rencana dan tepat pada sasaran. Disini penulis menyarankan menggunakan konsep pemasaran 7P.
2. Lebih gencar melakukan promosi menggunakan media sosial. Mengingat pihak pengelola memiliki semua fasilitas penunjang untuk melakukan promosi melalui media sosial.
3. Sebaiknya pihak pengelola lebih memperhatikan kebersihan dan perawatan kawasan wisata.
4. Segera menambah produk pariwisata yang sudah dikonsept oleh pihak pengelola, sehingga tidak menimbulkan kejenuhan bagi para wisatawan.
5. Memberdayakan SDM yang masih muda dan masih dalam usia produktif untuk bersama mengurus Kawasan Wisata Watu Karung, sehingga dapat menjamin keberlangsungan Kawasan Wisata Watu Karung.
6. Pihak pengelola harus mengkoordinasikan petugas khusus untuk menjaga kantung-kantung parkir.
7. Segera melengkapi amenities yang sudah dikonsept oleh pihak pengelola agar dapat menunjang kegiatan wisatawan. Seperti lahan parkir dan toilet.

8. Pemerintah sebaiknya harus lebih memperhatikan destinasi yang masih dalam tahap berkembang seperti Kawasan Wisata Watu Karung, sehingga pemerintah dapat mengontrol apa saja kebutuhan destinasi wisata tersebut untuk berkembang, terutama dalam hal dana untuk promosi dan pengembangan.
9. Pemerintah sebaiknya menyediakan angkutan umum bagi masyarakat yang ingin berkunjung ke Kawasan Wisata Watu Karung.
10. Pelatihan pengembangan diri, baik itu pengembangan yang bersifat *soft skill* maupun *hard skill* sebaiknya diberikan oleh pemerintah kepada pihak pengelola kawasan wisata. Sehingga akan benar benar tercipta SDM yang paham tentang ilmu pariwisata.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali Hasan. 2009. *Edisi Baru. Marketing*. Yogyakarta: Media Pressindo.
- Freddy Rangkuti. 2005, *Analisis SWOT Teknik Membedah Kamus Bisnis*, Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama
- Ismayanti. 2010, *Pengantar Pariwisata*, Jakarta: Gramedia
- Kotler, Philip. 2005. *Prinsip-Prinsip Pemasaran*. Jakarta : Erlangga
- Marpaung, Happy. 2002. *Pengetahuan Kepariwisataaan*. Cetakan ke 2. Bandung: Alfabeta.
- Pendit, Nyoman S. 2006, *Ilmu Pariwisata Sebuah Pengantar Perdana*, Jakarta : PT Pradnya Paramita
- Sugiyono. 2011, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Salah Wahab. 1988. *Manajemen Kepariwisataaan*. Jakarta: Pradnya Paramita
- Tjiptono, Fandy. 2005, *Strategi Pemasaran*, Yogyakarta : Penerbit Andy
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataaan, 2009, Jakarta.
- Undang-Undang Republik Indonesia No 26 Tahun 2007 Tentang Kepariwisataa Direktorat Jendral Pariwisata : Jakarta
- Yoeti, Oka A. 2008. *Ekonomi Pariwisata*. Kompas. Jakarta
- Yoeki, Oka A. 2001. *Pengantar Pariwisata*. Jakarta : Gramedia Pustaka Umum.

LAMPIRAN
DOKUMENTASI LAPANGAN



GAPURA MASUK KAWASAN WISATA PANTAI KLAYAR



AKSES JALAN MENUJU PANTAI WATU KKRUNG



WAWANCARA DENGAN STAF DINAS PARIWISATA



HOMESTAY DIPANTAI WATU KARUNG